



---

## Strategi Audit Internal dalam Mengurangi Risiko *Fraud*: A Systematic Literature Review

Eva Rosdiana Sahputri

Akuntansi, Universitas Terbuka, Indonesia

Email Korespondensi: [049184409@ecampus.ut.ac.id](mailto:049184409@ecampus.ut.ac.id)

---

Article received: 01 Januari 2026, Review process: 12 Januari 2026

Article Accepted: 22 Februari 2026, Article published: 24 April 2026

---

### ABSTRACT

*Fraud continues to threaten the integrity of organizations in both the public and private sectors, making the internal audit function an increasingly crucial defense instrument. This study aims to systematize internal audit strategies proven effective in reducing fraud risk and analyze the supporting and inhibiting factors. The method used was a Systematic Literature Review (SLR) guided by PRISMA 2020. A search of Scopus, Google Scholar, and ProQuest databases covering publications from 2021 to 2025 yielded 13 articles that met the inclusion criteria. The results indicate that internal audit effectiveness is supported by three main pillars: auditor independence, comprehensive audit coverage, and strengthening internal controls based on the COSO framework. The integration of risk assessment, whistleblowing systems, and big data analytics technology forms an adaptive fraud prevention ecosystem. However, moral hazard due to information asymmetry and a weak culture of organizational integrity hinder implementation. This study concludes that internal audit needs to be reoriented as an integrated strategic instrument within organizational governance, supported by forensic auditing competencies and artificial intelligence technology for real-time fraud detection.*

**Keywords:** Internal Audit, Big Data Analytics, Internal Control, Fraud Prevention, Whistleblowing System.

### ABSTRAK

*Tindak kecurangan (fraud) terus mengancam integritas organisasi di sektor publik maupun swasta, sehingga fungsi audit internal menjadi instrumen pertahanan yang semakin krusial. Penelitian ini bertujuan mensistematisasi strategi audit internal yang terbukti efektif dalam mereduksi risiko fraud serta menganalisis faktor pendukung dan penghambatnya. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) berpedoman PRISMA 2020, melalui penelusuran database Scopus, Google Scholar, dan ProQuest dengan rentang publikasi 2021-2025, menghasilkan 13 artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas audit internal ditopang oleh tiga pilar utama: independensi auditor, cakupan pemeriksaan komprehensif, dan penguatan pengendalian internal berbasis kerangka COSO. Integrasi penilaian risiko, whistleblowing system, serta teknologi big data analytics membentuk ekosistem pencegahan fraud yang adaptif. Namun, moral hazard akibat asimetri informasi dan lemahnya budaya integritas organisasi menjadi penghambat implementasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa audit internal perlu direorientasi menjadi instrumen strategis terintegrasi dalam tata kelola organisasi, didukung kompetensi forensic auditing dan teknologi kecerdasan buatan untuk deteksi fraud secara real-time.*

**Kata Kunci:** Audit Internal, Big Data Analytics, Pengendalian Internal, Pencegahan Fraud, Whistleblowing System.

---

## PENDAHULUAN

Tindak kecurangan atau *fraud* merupakan persoalan serius yang terus menggerogoti integritas organisasi, baik di sektor publik maupun swasta (Handoko, 2024). Ancaman ini tidak sekadar berdampak pada kerugian finansial, melainkan juga merusak kepercayaan pemangku kepentingan, mencederai tata kelola organisasi, serta memperlemah sistem pengendalian internal secara menyeluruh (Irwandi & Pamungkas, 2022). Data dari *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) menunjukkan bahwa kehadiran fungsi audit internal yang aktif mampu menekan kerugian median akibat *fraud* hingga sepertiga dibandingkan organisasi yang tidak memiliki fungsi tersebut, sebuah temuan yang memperkuat posisi strategis audit internal dalam arsitektur pertahanan organisasi (Bonrath & Eulerich, 2024). Di Indonesia, permasalahan ini tidak kalah krusial. Berbagai kasus penyimpangan keuangan di lingkungan pemerintah daerah, badan usaha milik negara, hingga institusi pendidikan tinggi mencerminkan betapa rentannya sistem pengawasan internal terhadap celah-celah yang dimanfaatkan oleh pelaku *fraud* (Putra et al., 2022).

Secara empiris, sejumlah penelitian telah mendokumentasikan peran signifikan audit internal dalam meminimalkan risiko *fraud*. Alazzabi et al. (2020) menemukan bahwa dukungan manajemen puncak yang kuat, ketika diintegrasikan dengan manajemen risiko yang terstruktur, secara nyata memperkuat aktivitas audit internal dan pada akhirnya menekan potensi kecurangan di sektor perbankan. Senada dengan hal tersebut, (Nadirisyah et al., 2024) mengungkapkan bahwa kualitas pengendalian internal yang didorong oleh fungsi audit internal yang independen berkontribusi signifikan terhadap pencegahan *fraud* di lingkungan tata kelola sektor publik. Sementara itu, Aziz & Othman (2021) menegaskan bahwa persepsi auditor internal terhadap efektivitas prosedur pencegahan dan deteksi *fraud* sangat dipengaruhi oleh tingkat kompetensi profesional serta kemandirian struktural fungsi audit dalam organisasi.

Meskipun demikian, kajian-kajian terdahulu masih menyisakan beberapa kesenjangan yang belum terjawab secara komprehensif. Sebagian besar penelitian cenderung berfokus pada satu sektor tertentu, seperti perbankan atau pemerintah daerah, sehingga generalisasi temuannya terbatas. Nisak dan Rochayatun (2024) mengingatkan bahwa penelitian berbasis *literature review* mengenai peran audit internal dalam konteks institusi pendidikan masih sangat minim, dan kajian serupa di berbagai sektor lainnya pun belum tersistematisasi dengan baik. (Arum & Wahyudi, 2021) menambahkan bahwa kualitas audit yang tinggi memiliki hubungan erat dengan efektivitas deteksi kecurangan, namun hubungan ini bersifat kontekstual dan tidak dapat digeneralisasi begitu saja lintas organisasi. Selain itu, hampir tidak ada penelitian yang secara holistik mensintesis berbagai strategi audit internal, mulai dari pendekatan berbasis risiko, pemanfaatan teknologi analitik data, hingga penguatan kompetensi auditor, sebagai satu kesatuan kerangka strategis dalam mengurangi risiko *fraud*. Inilah *gap* penelitian yang mendasari penyusunan kajian ini.

kebaruan penelitian ini terletak pada upaya menyintesis secara sistematis berbagai strategi audit internal yang efektif dalam mereduksi risiko *fraud* dari

---

beragam konteks organisasi dan geografis, dengan menggunakan pendekatan *systematic literature review* (SLR). Pendekatan ini memungkinkan pemetaan pola temuan yang konsisten, identifikasi pertentangan antarpeneliti, serta perumusan rekomendasi berbasis bukti (*evidence-based recommendation*) yang lebih komprehensif dan terukur (Page et al., 2021). Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, penelitian ini merumuskan pertanyaan utama sebagai berikut: bagaimana strategi audit internal yang terbukti efektif dalam mengurangi risiko *fraud* berdasarkan sintesis literatur yang telah dipublikasikan pada periode 2021 hingga 2025? Secara lebih spesifik, penelitian ini juga mempertanyakan faktor-faktor apa saja yang memperkuat atau melemahkan peran audit internal dalam meminimalkan risiko *fraud* di berbagai konteks organisasi, serta apakah terdapat pola strategi yang bersifat lintas sektor dan dapat diterapkan secara universal.

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mensistematisasi strategi audit internal yang terbukti efektif dalam mengurangi risiko *fraud* berdasarkan kajian literatur bereputasi. Penelitian ini juga bertujuan menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat efektivitas strategi audit internal tersebut, serta merumuskan kerangka konseptual yang dapat menjadi acuan bagi organisasi dalam merancang fungsi audit internal yang lebih adaptif dan responsif terhadap dinamika risiko *fraud*. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan mampu memperkaya khazanah keilmuan akuntansi dan auditing, khususnya dalam pengembangan teori terkait fungsi strategis audit internal sebagai instrumen pengendalian risiko *fraud*. Secara praktis, temuan penelitian ini dapat menjadi panduan bagi para auditor internal, manajemen organisasi, serta pemangku kebijakan dalam memperkuat desain dan implementasi strategi pengawasan internal. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, penelitian ini memberikan peta jalan (*roadmap*) yang jelas mengenai area-area yang masih memerlukan eksplorasi lebih mendalam, sehingga dapat menjadi fondasi bagi penelitian empiris di masa mendatang.

## METODE

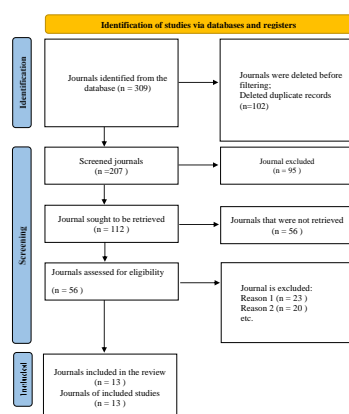
Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR), yakni suatu metode kajian pustaka yang terstruktur, transparan, dan dapat direplikasi untuk mengidentifikasi, menyeleksi, serta mensintesis hasil-hasil penelitian yang relevan secara sistematis. Berbeda dengan kajian naratif konvensional yang rentan terhadap bias subyektif peneliti, pendekatan SLR dirancang untuk meminimalkan bias tersebut melalui penerapan protokol yang eksplisit dan konsisten dalam setiap tahapan prosesnya (Hazaea et al., 2023). Dalam pelaksanaannya, penelitian ini mengacu pada pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) 2020 sebagai standar pelaporan yang diakui secara internasional guna memastikan kelengkapan, kejelasan, serta keterbukaan proses seleksi literatur (Page et al., 2021).

Pencarian literatur dilakukan secara daring melalui tiga *database* ilmiah bereputasi, yaitu *Scopus*, *Google Scholar*, dan *ProQuest*, dengan menggunakan kombinasi kata kunci yang telah dirancang secara cermat. Kata kunci yang digunakan meliputi: "*internal audit*", "*fraud risk*", "*fraud prevention*", "*fraud detection*",

"audit strategy", "risk-based auditing", "internal control", "fraud mitigation", dan "audit internal" untuk cakupan jurnal berbahasa Indonesia. Kombinasi kata kunci tersebut dihubungkan menggunakan operator Boolean "AND" dan "OR" guna memperluas sekaligus mempertajam hasil pencarian. Pencarian dibatasi pada artikel dan jurnal yang dipublikasikan dalam rentang tahun 2021 hingga 2025, baik dari jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional terindeks *Scopus* atau *Web of Science*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses seleksi literatur dalam penelitian *Systematic Literature Review* ini mengikuti alur PRISMA yang terdiri atas tiga tahapan utama, yakni identifikasi, skrining, dan inklusi.



Gambar 1. Flowchart PRISMA

Pada tahap identifikasi, sebanyak 309 artikel berhasil ditemukan melalui penelusuran basis data, namun 102 di antaranya dieliminasi karena merupakan duplikasi atau tidak relevan, sehingga tersisa 207 artikel untuk diskruining. Pada tahap skrining, 95 artikel dieksklusi berdasarkan kriteria awal, menyisakan 112 artikel yang selanjutnya diupayakan untuk diakses secara penuh. Dari jumlah tersebut, 56 artikel tidak dapat diperoleh, sehingga hanya 56 artikel yang berhasil dinilai kelayakannya. Setelah melalui penilaian eligibilitas, sejumlah artikel dikeluarkan berdasarkan beberapa alasan spesifik, antara lain Alasan 1 (n=23) dan Alasan 2 (n=20). Pada akhirnya, sebanyak 13 artikel memenuhi seluruh kriteria inklusi dan digunakan sebagai sumber data utama dalam penelitian ini.

Tabel 1. Sintesis Artikel

No	Judul	Penulis Tahun	Fokus Penelitian	Strategi Audit Internal	Pengukuran Risiko Fraud	Temuan Utama	Implikasi
1	Effectiveness of Internal Audit Support	(Sudirnet 2021)	Mengkaji sejauh mana efektivitas audit internal	Pemantauan berkelanjutan terhadap tindakan hasil	Mengedepankan tiga budaya kejujuran,	Fungsi internal terbukti memberikan pengaruh	Institusi perbankan perlu memastikan bahwa

	Judul	Penulis	Fokus Penelitian	Strategi Audit Internal	Pengukuran Risiko Fra	Temuan Utama	Implikasi
1	Control Preventif of Fraud		dalam memperbaiki sistem pengendalian internal guna menekan potensi terjadinya kecurangan pada institusi perbankan	serta pelaksanaan penilaian tindakan korektif setiap kelemahan yang ditemukan	tanggung jawab manajemen dalam mengevaluasi risiko fraud serta pengawasan oleh komite audit	signifikan dalam meningkatkan kualitas pengendalian internal, khususnya terkait pencegahan fraud lingkungan perbankan	internal memiliki kewenangan penuh dalam memantau tindakan hasil pemeriksaan secara konsisten terstruktur
2	Enhancing Fraud Prevention and Internal Control: Key Roles of Internal Audit in Public Sector Governance	(Nadiah et al., 2024)	Meneliti pengaruh fungsi audit internal, pengendalian internal dan pencegahan fraud terhadap kualitas pengelolaan lingkungan pemerintah daerah Indonesia	Penguatan fungsi audit internal sebagai katalis dan mendorong pencegahan fraud perbaikan tata kelola pemerintah	Pencegahan fraud berperan sebagai mediator yang efektif dalam hubungan antara fungsi audit internal dan tata kelola sementara pengendalian internal tetap menjalankan peran mediasi tersebut	Fungsi audit internal memberikan dampak positif terhadap pengendalian internal tata ke-pencegahan fraud melalui memediasi relasi antara audit internal dengan pengelola organisasi	Penguatan kapasitas audit internal di sektor publik menjadi yang mendesak dengan menempa pencegahan fraud sebagai elemen strategis yang tidak terpisahkan dari pengelola pemerintah
3	Evaluasi Peranan Audit Internal pada Penerapan Strategi Anti Fra	(Hikmah & Wondy, 2023)	Mengevaluasi pelaksanaan strategi anti fraud perusahaan yang menjadi objek	Audit internal difungsikan sebagai mekanisme deteksi yang mencakup seluruh aspek implementasi	Penerapan strategi anti fraud yang komprehensif dikombinasikan dengan pelaksanaan audit internal yang	Meskipun strategi anti fraud diterapkan, kelemahan tetap ada akibat meratanya budaya	Penerapan strategi anti fraud tidak memadai tanpa diinternalisasi budaya

	Judul	Penulis	Fokus Penelitian	Strategi Audit Internal	Pengukuran Risiko Fra	Temuan Ut	Implika
			serta mengidentifikasi kesiapan audit internal sebagai instrumen deteksi terhadap kecurangan	strategi fraud dan perusahaan	menyeluruh semua organisasi	fraud dan optimalnya pelaksanaan kewajiban internal seluruh operasional	integritas setiap jabatan pelaksana audit internal yang menyeluruh dan konsis
4	Internal Audit a Tool Reduce Risk Fraud Abuse	(Skoczko et al., 2022)	Memaparkan auditing sebagai instrumen yang efektif dalam menekan risiko fraud dan penyalahgunaan wewenang di bisnis	Penerapan audit internal dan eksternal secara terpadu sebagai mekanisme terstruktur untuk meminimalkan potensi fraud dan lingkungan organisasi bisnis	Audit internal menunjukkan efektivitas yang mencerminkan upaya mereduksi fraud dibandingkan dengan mekanisme pengendalian lainnya	Audit terintegrasi menjadi instrumen yang efektif dan mengurangi penyalahgunaan, derivate internal menunjukkan tingkat efektivitas yang lebih signifi	Penelitian serupa perlu dikembangkan dan diklasifikasi berdasarkan sektor industri agar diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas audit dan menangan fraud
5	Internal Audit Assessment in Function Fraud Detection	(Demirci et al., 2021)	Menguraikan teknik penilaian risiko yang dapat digunakan auditor internal dalam perencanaan audit untuk mendeteksi fraud secara lebih efektif	Penerapan teknik penilaian risiko secara kuantitatif maupun kualitatif dalam perencanaan audit sebagai landasan untuk mengidentifikasi	Identifikasi area berisiko tinggi melalui proses penilaian risiko sistematis guna meningkatkan akurasi deteksi pelaksanaan audit	Peran auditor internal dalam deteksi fraud tercermin penerapan penilaian risiko dan perencanaan audit pelaksanaan penugasan kerja terstruktur	Auditor internal perlu menguasai dan menerapkan beragam teknik penilaian risiko yang meningkatkan ketepatan efektivitas dalam mendetek

	Judul	Penulis	Fokus Penelitian	Strategi Audit Internal	Pengukuran Risiko Fra	Temuan Ut	Implika
				prioritas pemeriksaan			fraud yang berpotensi menimbulkan kerugian signifikan
6	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pencegahan Kecurangan (Fraud): Sistem Pengendalian Internal Audit Internal Moral Hazard	(Sorrell et al., 2020)	Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pencegahan fraud, dengan fokus pada sistem pengendalian internal, permasalahan moral hazard	Penguatan sistem pengendalian internal sebagai pilar utama dalam strategi pencegahan fraud organisasi	Sistem pengendalian internal memberikan peran yang signifikan dalam mencegah kecurangan meskipun tantangan moral hazard dapat melemahkan efektivitas	Pengendalian internal memiliki peran yang bermakna dalam pencegahan fraud, namun moral hazard yang menimbulkan akibat asin informasi antara manajemen auditor seringkali menjadi hambatan utama	Organisasi perlu mengatasi permasalahan asimetri informasi secara profesional guna meminimalkan dan moral hazard yang berpotensi mengurangi efektivitas mekanisme pencegahan fraud
7	Manajemen Risiko: Deteksi Kecurangan Melalui Strategi Anti Fraud	(Nabe et al., 2024)	Membahas peran manajemen risiko dalam mendeteksi kecurangan melalui implementasi strategi anti-fraud sebagai bagian integral audit internal organisasi	Integrasi program manajemen risiko dalam sistem audit internal sebagai pendekatan terpadu untuk mendeteksi dan mencegah kecurangan secara berkesinambungan	Manajemen risiko yang terstruktur dan dinamis dapat memberikan solusi strategis terhadap permasalahan penipuan yang kompleks dan dinamis	Manajemen risiko berperan sebagai pertahanan terhadap kecurangan; penerapan program manajemen risiko yang berkontribusi pada peningkatan kepercayaan terhadap laporan keuangan dan penurunan	Auditor eksternal dan internal perlu bersinergi dalam mengembangkan mekanisme yang berkolaborasi dengan manajemen risiko organisasi agar dapat mendeteksi fraud lebih efektif dan terarah

	Judul	Penulis	Fokus Penelitian	Strategi Audit Internal	Pengukuran Risiko Fraud	Temuan Utama	Implikasi
						risiko secara keseluruhan	
8	Peran Audit Internal dalam Upaya Preventif Fraud (Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang Terdaftar BEI)	(Alfiar Rahay 2025)	Mendeskripsikan peran audit internal dalam pencegahan fraud empat perusahaan perbankan besar yang terdaftar Bursa Indonesia	Pelaksanaan rencana yang terstruktur pemberian rekomendasi perbaikan penerapan whistleblowing system dan program pengendalian gratifikasi	Penerapan sanksi bertingkat (ringan, sedang, berat) disiplin administratif dan finansial sebagai instrumen efektif dalam mencegah perilaku curang	Audit internal memainkan peran sangat penting dalam pencegahan fraud; keenakan bank yang berhasil mengimplementasikan rekomendasi yang merumuskan rekomendasi yang terdapat dalam audit yang ada	Perusahaan perbankan perlu meningkatkan mekanisme whistleblowing yang signifikan dan sistem pengendalian gratifikasi yang konsisten sebagai bagian dari strategi pencegahan fraud yang komprehensif
9	Peran Audit Internal Pengendalian Internal dalam Upaya Pencegahan dan Mendeteksi Fraud	(Permana & Handayani, 2025)	Menguji pengaruh peran audit internal pengendalian internal yang baik secara parsial maupun simultan terhadap upaya pencegahan dan deteksi fraud	Optimalisasi peran audit internal secara beriringan dengan penguatan sistem pengendalian internal untuk membangun pertahanan berlapis terhadap fraud	Kedua variabel, yaitu audit internal dan pengendalian internal, memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pencegahan dan deteksi fraud secara simultan	Peran audit internal pengendalian internal terbukti secara statistik berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pencegahan dan deteksi fraud organisasi	Organisasi perlu memandatkan audit internal dan pengendalian internal sebagai elemen yang saling melengkapi dan diperkuat secara bersamaan demi pencegahan fraud yang optimal

	Judul	Penulis	Fokus Penelitian	Strategi Audit Internal	Pengukuran Risiko Fra	Temuan Ut	Implika
10	Redesign Internal Controls Small Enterprise Accounting Based Framework for Fraud Prevention and Regulatory Compliance	(Adebet, 2021)	Merancang ulang kerangka pengendalian berbasis COSO disesuaikan dengan karakteri dan keterbatasan operasi usaha dan menenga	Implementasi lima komponen (lingkungan pengendalian, risiko, aktivitas pengendalian, informasi komunikasi serta pemantauan yang diadaptasi sesuai UKM	Pemanfaatan teknologi seperti sistem akuntansi berbasis cloud dan sistem deteksi berbasis kecerdasan buatan sebagai penguat pengendalian aktivitas U	Terdapat korelasi positif yang signifikan antara formalisasi proses penilaian dengan penurunan kasus pemantauan berkelanjutan dan internal terbukti meningkatkan efektivitas deteksi frau	Kerangka COSO yang diadaptasi agar sederhana dan kontekstual, sehingga dapat diterapkan secara efektif oleh UKM berbagai negara berkembang
11	The Effectiveness of Internal Audit Fraud Prevention	(Lontong et al., 2021)	Menguji efektivitas audit internal dalam mencegah fraud dari perspektif auditor internal pemerintah daerah Provinsi Sulawesi Utara	Peningkatan kualitas audit melalui penguatan independensi fungsi audit internal dalam pelaksanaan tugas pemeriksaan	Efektivitas audit internal dalam pencegahan fraud ditentukan oleh kualitas audit yang dihasilkan, yang dipengaruhi oleh tinjauan independen auditor	Efektivitas audit pencegahan fraud dipengaruhi oleh kualitas audit; semakin tinggi independensi fungsi audit internal, semakin kualitas yang dihasilkan semakin efektif pencegahan fraud tercapai	Pemerintah daerah perlu menjamin perlindungan independen auditor internal sebagai lembaga audit dipertahankan efektivitas pencegahan fraud dan ditingkatkan secara berkelanjutan
12	The Influence of Good Corporate	(Zegah, Irwan, 2023)	Menganalisis pengaruh good corporate	Penerapan audit internal yang dalam	Peran internal efektivitas pengendalian	Good corporate governance peran internal,	Perusahaan perlu memperkuat tata k

	Judul	Penulis	Fokus Penelitian	Strategi Audit Internal	Pengukuran Risiko Fraud	Temuan Utama	Implikasi
	Governance, The Role of Internal Audit, Effectiveness of Internal Controls and Appropriateness of Compensation on Fraud Trends		governance peran internal, efektivitas pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan fraud	kerangka a good corporate governance sebagai benteng pertama dalam menekankan kecenderungan fraud	internal terbukti memberikan pengaruh negatif terhadap kecenderungan fraud artinya semakin keduanya, semakin rendah potensi kecurangan	efektivitas pengendalian internal, kesesuaian kompensasi secara keseluruhan berpengaruh negatif terhadap kecenderungan fraud perusahaan BUMN	secara menyeluruh mencakup audit internal, pemberian kompensasi yang adil proporsional sebagai langkah preventif terhadap fraud
13	The Influence of Internal Audit, Management, Whistleblowing System and Big Analytics on the Financial Crime Behavior Prevention	(Putra et al., 2021)	Mengkaji pengaruh audit internal, manajemen risiko, whistleblowing system dan big analytics terhadap pencegahan perilaku kejahatan keuangan pemerintah daerah regional Indonesia	Sinergi antara audit internal, manajemen risiko, whistleblowing system dan big analytics sebagai strategi terpadu dalam pencegahan fraud kejahatan keuangan	Pencegahan fraud berperan sebagai mediator dalam hubungan antara keempat variabel tersebut dengan pencegahan perilaku kejahatan keuangan secara komprehensif	Audit internal manajemen risiko, whistleblowing system, dan data analitik secara bersama-sama memengaruhi pencegahan kejahatan keuangan melalui mekanisme pencegahan fraud	Diperlukan formulasi strategi yang komprehensif dan integratif yang menggabungkan antara internal dengan teknologi data mekanisme pelaporan pelanggaran guna meningkatkan efektivitas deteksi pencegahan fraud di sektor publik

### *Strategi Audit Internal sebagai Instrumen Pencegahan Fraud*

Berdasarkan sintesis terhadap literatur yang dikaji, audit internal terbukti menempati posisi strategis sebagai garis pertahanan utama dalam upaya

---

pengecegan *fraud* di berbagai jenis organisasi. Sudirman et al. (2021) mengungkapkan bahwa efektivitas audit internal dalam mencegah kecurangan bertumpu pada tiga pilar fundamental, yakni pembangunan budaya kejujuran, pendelegasian tanggung jawab evaluasi risiko kepada manajemen, serta pengawasan yang konsisten oleh komite audit. Sejalan dengan hal tersebut, Alfian dan Rahayu (2025) mempertegas bahwa pelaksanaan rencana audit yang terstruktur disertai pemberian rekomendasi perbaikan yang solutif menjadikan audit internal sebagai instrumen pencegahan yang tidak tergantikan, sebagaimana terbukti pada empat perusahaan perbankan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hikmah dan Wondabio (2023) menekankan bahwa penerapan strategi *anti-fraud* semata tidak akan memberikan hasil yang optimal apabila tidak diiringi dengan pelaksanaan kewajiban audit internal secara menyeluruh pada seluruh aspek operasional perusahaan. Zega dan Irwansyah (2023) turut memperkuat argumen ini dengan membuktikan secara empiris bahwa peran audit internal berpengaruh negatif terhadap kecenderungan *fraud*, yang berarti semakin diperkuat fungsi audit internal, semakin rendah potensi terjadinya kecurangan dalam organisasi. Dengan demikian, strategi audit internal yang efektif dalam mencegah *fraud* mensyaratkan tidak hanya keberadaan unit audit, tetapi juga kewenangan, konsistensi pelaksanaan, dan cakupan pemeriksaan yang komprehensif.

### ***Penguatan Sistem Pengendalian Internal dan Penilaian Risiko dalam Strategi Audit***

Efektivitas strategi audit internal dalam mereduksi risiko *fraud* tidak dapat dipisahkan dari kualitas sistem pengendalian internal dan ketajaman proses penilaian risiko yang menyertainya. Demirović et al. (2021) menjelaskan bahwa penilaian risiko *fraud* yang dilakukan secara kuantitatif maupun kualitatif dalam tahap perencanaan audit merupakan fondasi kritis bagi auditor internal untuk mengidentifikasi area prioritas pemeriksaan secara tepat sasaran. Permata & Handayani (2024) memperkuat temuan tersebut melalui pendekatan kuantitatif yang membuktikan bahwa peran audit internal dan pengendalian internal secara simultan memberikan pengaruh signifikan terhadap efektivitas pencegahan dan deteksi *fraud*. Adeboye et al. (2021) menambahkan dimensi praktis dengan menunjukkan bahwa implementasi kerangka COSO yang mencakup lima komponen, yakni lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan, terbukti menghasilkan korelasi positif yang signifikan antara formalisasi penilaian risiko dengan penurunan kasus *fraud*, bahkan pada skala usaha kecil dan menengah. Sorrell et al. (2024) melengkapi perspektif ini dengan menyoroti bahwa tantangan *moral hazard* akibat asimetri informasi antara manajemen dan auditor berpotensi melemahkan efektivitas pengendalian internal, sehingga penguatan transparansi informasi menjadi prasyarat penting. Lonto et al. (2023) juga menegaskan bahwa independensi auditor internal merupakan variabel penentu kualitas audit, yang pada akhirnya berdampak langsung pada efektivitas pencegahan *fraud* di lingkungan pemerintah daerah.

---

### *Integrasi Teknologi dan Pendekatan Multidimensi dalam Audit Internal*

Perkembangan kompleksitas *fraud* mendorong kebutuhan akan strategi audit internal yang tidak lagi bersifat konvensional, melainkan terintegrasi dengan pendekatan teknologi dan manajemen risiko yang adaptif. Putra et al., (2022) membuktikan bahwa sinergi antara audit internal, manajemen risiko, *whistleblowing system*, dan *big data analytics* secara kolektif membentuk ekosistem pencegahan kejahatan keuangan yang jauh lebih kuat dibandingkan pendekatan tunggal. Nabella (2024) memperluas perspektif tersebut dengan menegaskan bahwa manajemen risiko yang terprogram secara sistematis berkontribusi pada peningkatan kepercayaan terhadap pelaporan keuangan sekaligus menjadi solusi strategis terhadap krisis penipuan yang kian kompleks. Nadirsyah et al., (2024) memberikan temuan penting bahwa pencegahan *fraud* mampu memediasi secara efektif hubungan antara fungsi audit internal dengan kualitas tata kelola pemerintahan, menjadikannya variabel strategis yang harus diprioritaskan. Skoczylas-Tworek (2022) menambahkan bahwa layanan audit internal menunjukkan tingkat efektivitas yang lebih menonjol dibandingkan audit eksternal dalam mereduksi *fraud* dan penyalahgunaan wewenang di entitas bisnis. Adeboye et al. (2021) juga merekomendasikan pemanfaatan sistem akuntansi berbasis *cloud* dan kecerdasan buatan sebagai penguat aktivitas pengendalian modern. Secara keseluruhan, strategi audit internal yang terbukti efektif dalam periode 2021-2025 adalah strategi yang bersifat multidimensi, mengintegrasikan independensi auditor, teknologi deteksi, penilaian risiko berbasis data, serta budaya organisasi yang berorientasi pada integritas dan akuntabilitas.

### **SIMPULAN**

Kajian *systematic literature review* ini membuktikan bahwa strategi audit internal merupakan instrumen fundamental dalam mengurangi risiko *fraud* organisasi. Efektivitasnya ditentukan oleh tiga pilar utama: independensi auditor, cakupan pemeriksaan yang komprehensif, dan penguatan sistem pengendalian internal berbasis kerangka COSO. Integrasi antara penilaian risiko, *whistleblowing system*, dan teknologi *big data analytics* terbukti membentuk ekosistem pencegahan *fraud* yang lebih adaptif. Namun, tantangan *moral hazard* akibat asimetri informasi serta belum meratanya budaya integritas organisasi menjadi limitasi nyata yang melemahkan efektivitas implementasi. Secara implikatif, temuan ini menegaskan perlunya reorientasi fungsi audit internal dari sekadar mekanisme kepatuhan menjadi instrumen strategis yang terintegrasi dengan tata kelola organisasi secara menyeluruh. Organisasi disarankan memperkuat independensi dan kapasitas auditor internal melalui pelatihan berkelanjutan berbasis kompetensi *forensic auditing* serta mengadopsi teknologi *artificial intelligence* untuk deteksi *fraud* secara *real-time*. Internalisasi budaya integritas di seluruh jenjang organisasi perlu diprioritaskan agar strategi anti-*fraud* berjalan optimal. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel lintas sektor industri dan mengintegrasikan variabel moderasi seperti *organizational culture* dan *digital transformation* guna menghasilkan model pencegahan *fraud* yang lebih

---

komprehensif, terukur, dan aplikatif dalam konteks organisasi publik maupun privat di era digital.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adeboye, E. O., Ifeanyi, E. V., & Labisi, G. (2021). Redesigning Internal Controls for Small Enterprises: A COSO-Based Framework for Fraud Prevention and Regulatory Compliance. *Iconic Research and Engineering Journals*, 4(9), 334–344.
- Alazzabi, W. Y. E., Mustafa, H., & Karage, A. I. (2020). Risk management, top management support, internal audit activities and fraud mitigation. *Journal of Financial Crime*, 30(2), 569–582. <https://doi.org/10.1108/JFC-11-2019-0147>
- Alfian, N., & Rahayu, R. (2025). Peran Audit Internal Dalam Upaya Preventif Fraud (Study Kasus Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei). *Aktiva: Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 4(1), 45–59. <https://doi.org/10.35835/aktiva.v4n1.04>
- Arum, E. D. P., & Wahyudi, I. (2021). Audit Quality and Fraud Detection: Evidence of the Internal Auditor of Jambi Province. *Proceedings of the Sixth Padang International Conference On Economics Education, Economics, Business and Management, Accounting and Entrepreneurship (PICEEBA 2020)*, 179(Piceeba 2020), 8–14. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210616.002>
- Aziz, F. L. A., & Othman, I. W. (2021). Internal Auditors' Perception on the Efficacy of Fraud Prevention and Detection in the Public Sector. *Universal Journal of Accounting and Finance*, 9(4), 764–772. <https://doi.org/10.13189/ujaf.2021.090422>
- Bonrath, A., & Eulerich, M. (2024). Internal auditing's role in preventing and detecting fraud: An empirical analysis. *International Journal of Auditing*, 28(4), 615–631. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/ijau.12342>
- Demirović, L., Isaković-Kaplan, Š., & Proho, M. (2021). Internal Audit Risk Assessment in the Function of Fraud Detection. *Journal of Forensic Accounting Profession*, 1(1), 35–49. <https://doi.org/10.2478/jfap-2021-0003>
- Handoko, B. L. (2024). *Fraud Auditing*. Binus Media Publishing (PT. Widia Inovasi Nusantara).
- Hazaea, S. A., Al-Matari, E. M., Khatib, S. F. A., Albitar, K., & Zhu, J. (2023). Internal Auditing in the Arab World: A Systematic Literature Review and Directions for Future Research. *SAGE Open*, 13(4), 1–22. <https://doi.org/10.1177/21582440231202332>
- Hikmah, A. N., & Wondabio, L. S. (2023). Evaluasi Peranan Audit Internal pada Penerapan Strategi Anti Fraud. *Owner*, 7(4), 3285–3294. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1657>
- Irwandi, S. A., & Pamungkas, I. D. (2022). *Buku Ajar Audit Investigatif*. Penerbit NEM.
- Lonto, M. P., Sukoharsono, E. G., Baridwan, Z., & Prihatiningtias, Y. W. (2023). The Effectiveness of Internal Audit for Fraud Prevention. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 17(3). <https://doi.org/10.14453/aabfj.v17i3.11>

- Nabella, T. (2024). Manajemen Risiko: Deteksi Kecurangan Melalui Strategi Anti Fraud. *Syntax Idea*, 6(4), 1852–1862. <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v6i4.3194>
- Nadirsyah, Indriani, M., & Mulyany, R. (2024). Enhancing fraud prevention and internal control: The key role of internal audit in public sector governance. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2382389>
- Nisak, I. A., & Rochayatun, S. (2024). *The Role of Internal Audit, Fraud Detection, and Prevention in Universities: A Literature Review* | *Dialektika : Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*. <https://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/dialektika/article/view/1800>
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., ... Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *BMJ*, 372, n71. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Permata, S. I., & Handayani, M. (2024). Peran Audit Internal dalam Upaya Mencegah dan Mendeteksi Kecurangan (Fraud). *Indonesian Journal of Applied Accounting and Finance*, 4(2), 315–326. <https://doi.org/10.33005/senapan.v1i1.260>
- Putra, I., Sulistiyo, U., Diah, E., Rahayu, S., & Hidayat, S. (2022). The Influence of Internal Audit, Risk Management, Whistleblowing System and Big Data Analytics on the Financial Crime Behavior Prevention. *Cogent Economics and Finance*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2148363>
- Skoczylas-Tworek, A. (2022). Internal Audit as a Tool to Reduce the Risk of Fraud and Abuse. *Journal of Intercultural Management*, 14(4), 4–20. <https://doi.org/10.2478/joim-2022-0013>
- Sorrell, G. R., Kuntadi, C., & Karunia, R. L. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi Pencegahan Kecurangan (Fraud): Sistem Pengendalian Internal, Audit Internal dan Moral Hazard. *Jurnal Manajemen, Akuntansi Dan Logistik (JUMATI)*, 2(3). <https://ciptakind-publisher.com/jumati/index.php/ojs/article/view/222>
- Sudirman, S., Sasmita, H., Djibir D, M., Krisnanto, B., & Muchsidin, F. F. (2021). Effectiveness of Internal Audit in Supporting Internal Control and Prevention of Fraud. *Bongaya Journal for Research in Accounting (BJRA)*, 4(1), 8–15. <https://doi.org/10.37888/bjra.v4i1.271>
- Zega, W., & Irwansyah. (2023). The Influence of Good Corporate Governance, The Role of Internal Audit, The Effectiveness of Internal Controls and The Appropriate of Compensation on Fraud Trends. *International Business and Accounting Research Journal*, 7(1), 37–51.